



## Pengaruh Penggunaan Aplikasi *TikTok* Terhadap Perilaku Sosial Pada Remaja Di Desa Sendangan Kecamatan Remboken

Sharon Glori Songgigilan<sup>1</sup>, Deetje Josephine Solang<sup>2</sup>, Mike Angelina Kelly Lovihan<sup>3</sup>

Universitas Negeri Manado, Indonesia<sup>1-3</sup>

Email Korespondens: [sharonglorisonggigilan@gmail.com](mailto:sharonglorisonggigilan@gmail.com), [deetjesolang61@gmail.com](mailto:deetjesolang61@gmail.com), [mikeangelina@unima.ac.id](mailto:mikeangelina@unima.ac.id)

Article received: 01 November 2025, Review process: 11 November 2025

Article Accepted: 25 Desember 2025, Article published: 27 Januari 2026

### ABSTRACT

*This study aims to determine the influence of TikTok usage on the social behavior of adolescents in Sendangan Village, Remboken District. The research employed a quantitative method with simple linear regression analysis. The population consisted of 50 adolescents aged 14–19 years, all of whom were selected as the sample using a saturated sampling technique. Data were collected through a Likert-scale questionnaire and analyzed using SPSS version 25. The findings show that TikTok usage has a positive and significant influence on adolescents' social behavior, indicated by a significance value of 0.000 ( $< 0.05$ ) and a regression coefficient of 0.596. The  $R^2$  value of 0.365 indicates that TikTok contributes 36.5% to social behavior. These results demonstrate that higher TikTok usage corresponds to greater social behavior changes, highlighting the need for digital literacy and parental and educational guidance.*

**Keywords:** TikTok, Social Behavior, Adolescents, Social Media.

### ABSTRAK

Kajian ini dimaksudkan untuk menelaah dampak pemanfaatan TikTok terhadap interaksi sosial kalangan remaja di Desa Sendangan, Kecamatan Remboken. Riset dilaksanakan memakai pendekatan kuantitatif lewat analisis regresi linear sederhana. Subjek penelitian terdiri atas 50 remaja berusia 14–19 tahun yang seluruhnya dijadikan sampel menggunakan teknik sensus. Informasi dikumpulkan memakai kuesioner skala Likert serta diolah dengan software SPSS versi 25. Hasil kajian memperlihatkan bahwasanya pemanfaatan TikTok memberi pengaruh positif serta signifikan pada perilaku sosial remaja, dibuktikan dengan nilai sign 0,000 ( $< 0,05$ ) serta koefisien regresi 0,596. Nilai  $R^2$  0,365 memperlihatkan bahwasanya TikTok menyumbang 36,5% terhadap perilaku sosial remaja. Penemuan ini memberi penegasan bahwasanya makin tinggi intensitas pemakaian TikTok, makin besar pula pengaruhnya perubahan perilaku sosial yang terjadi, sehingga penting adanya literasi digital serta pendampingan dari orang tua serta pendidik.

**Kata Kunci:** TikTok, Perilaku Sosial, Remaja, Media Sosial

## PENDAHULUAN

Jejaring sosial adalah sarana daring berbasis internet yang memberi kesempatan bagi pemakainya untuk ikut serta, membagikan, serta menghasilkan konten dengan cara yang sederhana serta cepat, baik berupa tulisan, ilustrasi, suara, maupun rekaman visual. Hal ini berbeda dengan media konvensional yang memanfaatkan saluran cetak serta *broadcast*, media sosial memanfaatkan jaringan internet serta bersifat interaktif karena memungkinkan pengguna memberi umpan balik dengan terbuka melalui komentar serta banyak informasi. Media sosial juga bisa diakses melalui berbagai perangkat digital serta digunakan oleh berbagai kalangan warga sebagai bagian dari sarana komunikasi serta pertukaran informasi.

Media sosial jadi sebuah aktivitas *online* yang sering dipakai pada kehidupan sehari-hari, dengan waktu penggunaan yang cukup tinggi. Sebuah bentuk media sosial yang terkenal ialah aplikasi *TikTok*, yaitu platform dengan basis video pendek yang membuat mungkin user mengekspresikan kreativitas lewat fitur musik, filter, serta efek visual. Seiring perkembangannya, *TikTok* tidak sekadar berguna sebagai media hiburan, tapi juga berkembang jadi media pemasaran digital melalui fitur *TikTok for Business* serta integrasi dengan *e-commerce*, sehingga dimanfaatkan oleh pelaku usaha sebagai media promosi serta komunikasi bisnis.

Perilaku sosial merupakan aktivitas fisik serta psikis individu Dalam melakukan hubungan dengan sesama serta dengan lingkungan sosialnya, individu perlu menyelaraskan diri dengan nilai, norma, serta ketentuan yang ada di masyarakat. Sebagai makhluk sosial, manusia tidak mampu hidup secara terisolasi serta senantiasa membutuhkan interaksi sosial dalam aktivitas sehari-hari. Proses interaksi tersebut melibatkan hubungan timbal balik yang saling memengaruhi, sehingga membentuk pola perilaku serta budaya sosial yang berkembang di tengah masyarakat.

Perilaku sosial setiap individu bisa berbeda-beda, tergantung pada sikap, respon, serta karakteristik personal yang dimiliki. Perilaku ini bisa diamati melalui berbagai dimensi, seperti frekuensi, durasi, serta intensitas suatu tindakan. Selain itu, perilaku juga bisa bersifat bawaan (*innate behavior*) maupun perilaku yang dipelajari (*operant behavior*), yang terbentuk melalui pengalaman, lingkungan, serta proses pembelajaran sosial. Perilaku sosial akan muncul ketika individu berinteraksi serta saling merespons dalam suatu situasi sosial.

Remaja ialah orang yang ada di masa transisi dari anak ke arah dewasa, yang umumnya dilihat dari berubahnya fisik, emosional, serta sosial. Di masa ini, remaja cenderung mudah dipengaruhi oleh lingkungan, termasuk media sosial seperti *TikTok*. Intensitas pemakaian *TikTok* bisa memengaruhi perilaku sosial remaja, terutama dalam cara berkomunikasi, mengekspresikan diri, serta menyelaraskan diri dengan sosialnya. Sebab itulah, *TikTok* punya peranan yang cukup kuat menciptakan serta memengaruhi perilaku sosial remaja, baik positif maupun negatif.

## METODE

Pada kajian ini, variabel yang dipakai terdiri atas variabel bebas (X) serta variabel terikat (Y), yakni aplikasi *TikTok* sebagai variabel bebas serta perilaku sosial

sebagai variabel terikat. Instrumen penelitian yang dipakai ialah angket tertutup berbentuk skala Likert yang disajikan berlandaskan indikator dari setiap variabel kajian. Pada kajian kuantitatif, Populasi dimaknai sebagai ruang lingkup generalisasi yang mencakup objek maupun subyek dengan ciri khas tertentu yang akan diteliti untuk memperoleh kesimpulan (Sugiyono, 2013). Populasi di kajian ini ialah seluruh remaja usia 14 – 19 tahun yang ada di Desa Sendangan Kecamatan Remboken. Populasi pada kajian ini sebanyak 50 orang. Berdasarkan Sugiyono (2013), metode sensus merupakan cara penentuan sampel ketika seluruh elemen populasi dijadikan responden. Responden pada kajian ini adalah pemuda berusia 14-19 tahun yang tinggal di Desa Sendangan Kecamatan Remboken. Total responden dalam kajian ini sebanyak 50 individu.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji analisis data yang memakai program statistik *SPSS versi 25.0* untuk *Windows*, hasil uji validitas variabel Penggunaan Aplikasi *TikTok* didapati sebanyak 22 aitem valid serta 3 tidak valid, berlandaskan nilai  $r$  hitung yang  $> r$  table 0.2732. Mengenai hasil uji validitas bisa diketahui di tabel dibawah ini:

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas Penggunaan Aplikasi *TikTok***

| No | r tabel | r hitung | Keterangan  | No | r tabel | r hitung | Keterangan |
|----|---------|----------|-------------|----|---------|----------|------------|
| 1  | 0.2732  | 0.239    | Tidak Valid | 14 | 0.2732  | 0.463    | Valid      |
| 2  | 0.2732  | 0.560    | Valid       | 15 | 0.2732  | 0.530    | Valid      |
| 3  | 0.2732  | 0.541    | Valid       | 16 | 0.2732  | 0.642    | Valid      |
| 4  | 0.2732  | 0.206    | Tidak Valid | 17 | 0.2732  | 0.622    | Valid      |
| 5  | 0.2732  | 0.594    | Valid       | 18 | 0.2732  | 0.567    | Valid      |
| 6  | 0.2732  | 0.703    | Valid       | 19 | 0.2732  | 0.578    | Valid      |
| 7  | 0.2732  | 0.162    | Tidak Valid | 20 | 0.2732  | 0.329    | Valid      |
| 8  | 0.2732  | 0.294    | Valid       | 21 | 0.2732  | 0.642    | Valid      |
| 9  | 0.2732  | 0.373    | Valid       | 22 | 0.2732  | 0.568    | Valid      |
| 10 | 0.2732  | 0.527    | Valid       | 23 | 0.2732  | 0.574    | Valid      |
| 11 | 0.2732  | 0.467    | Valid       | 24 | 0.2732  | 0.598    | Valid      |
| 12 | 0.2732  | 0.492    | Valid       | 25 | 0.2732  | 0.388    | Valid      |
| 13 | 0.2732  | 0.413    | Valid       |    |         |          |            |

Sumber: Data diolah Peneliti 2026

Pada variabel kepuasan kerja, berlandaskan hasil uji validitas memakai *SPSS 25.0 for Windows*, memperlihatkan sebanyak 2 item tidak valid serta 23 valid, berdasarkan pengambilan keputusan yaitu  $r$  hitung yang  $>$   $r$  tabel 0.2732. Lalu hasil uji validitas bisa diketahui di tabel dibawah ini:

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas Perilaku Sosial Remaja**

| No | r tabel | r hitung | Keterangan  | No | r tabel | r hitung | Keterangan  |
|----|---------|----------|-------------|----|---------|----------|-------------|
| 1  | 0.2732  | 0.575    | Tidak Valid | 14 | 0.2732  | 0.396    | Valid       |
| 2  | 0.2732  | 0.583    | Valid       | 15 | 0.2732  | 0.547    | Valid       |
| 3  | 0.2732  | 0.311    | Valid       | 16 | 0.2732  | 0.117    | Tidak Valid |
| 4  | 0.2732  | 0.508    | Valid       | 17 | 0.2732  | 0.297    | Valid       |
| 5  | 0.2732  | 0.337    | Valid       | 18 | 0.2732  | 0.393    | Valid       |
| 6  | 0.2732  | 0.090    | Tidak Valid | 19 | 0.2732  | 0.417    | Valid       |
| 7  | 0.2732  | 0.494    | Valid       | 20 | 0.2732  | 0.489    | Valid       |
| 8  | 0.2732  | 0.482    | Valid       | 21 | 0.2732  | 0.343    | Valid       |
| 9  | 0.2732  | 0.383    | Valid       | 22 | 0.2732  | 0.324    | Valid       |
| 10 | 0.2732  | 0.296    | Valid       | 23 | 0.2732  | 0.286    | Valid       |
| 11 | 0.2732  | 0.446    | Valid       | 24 | 0.2732  | 0.386    | Valid       |
| 12 | 0.2732  | 0.373    | Valid       | 25 | 0.2732  | 0.501    | Valid       |
| 13 | 0.2732  | 0.521    | Valid       |    |         |          |             |

Sumber: Data diolah Peneliti 2026

### **Uji Reliabilitas**

(Siregar, 2014) mendefinisikan uji  $\alpha$  sebagai suatu prosedur untuk mengestimasi tingkat konsistensi hasil suatu pengukuran. Prosedur ini dilakukan dengan cara mengaplikasikan instrumen yang sama secara berulang (minimal dua kali) pada fenomena yang identik untuk mengevaluasi stabilitas data yang dihasilkan. Reliabilitas alat ukur mencerminkan sejauh apa hasil pengukuran dari alat ini bisa diandalkan, yang terlihat dari tingkat konsistensi skor yang diperoleh saat menggunakan alat yang serupa ataupun alat yang setara dalam keadaan yang berbeda. Untuk menguji reliabilitas instrumen pada kajian ini memakai teknik analisis *Alpha Cronbach* dengan program *SPSS 25.0 for windows*.

**Tabel 3. Reabilitas Penggunaan Aplikasi TikTok**

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| 0.776                  | 25         |

Sumber: Data diolah Peneliti 2026

Mengacu pada table sebelumnya, dilihat bahwasanya Alpha Cronbach untuk variable komunikasi interpersonal diperoleh hasil 0.859 Angka ini > nilai koefisien Alpha 0.06 atau berdasarkan tabel pedoman reliabilitas menurut Guilford, koefisien reliabilitas termasuk kategori reliabel. Selanjutnya pada variabel kepuasan kerja diperoleh hasil:

**Tabel 4. Reabilitas Perilaku Sosial Remaja**

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| 0.859                  | 25         |

Sumber: Data diolah Peneliti 2026

Berlandaskan table sebelumnya, nilai Alpha Cronbach untuk variabel Interpersonal Trust adalah 0,776, yang lebih tinggi daripada nilai koefisien Alpha 0,06. Menurut pedoman reliabilitas dari Guilford, koefisien ini termasuk dalam kategori yang reliabel.

### **Uji Normalitas**

Pada riset ini, pemeriksaan kenormalan dijalankan memakai uji Kolmogorov-Smirnov melalui bantuan perangkat lunak SPSS versi 26. Patokan penilaiannya ialah jika angka Sig. lebih tinggi dari 0,05, lantas data dianggap memiliki distribusi wajar. Detail keluaran pemeriksaan kenormalan bisa diamati di tabel:

**Tabel 5. Hasil Uji Normalitas**

“One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test”

|      | X     | Y     |
|------|-------|-------|
| N    | 50    | 50    |
| Mean | 82.88 | 82.74 |

|                                  |                |                   |                   |
|----------------------------------|----------------|-------------------|-------------------|
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Std. Deviation | 5.913             | 5.827             |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .100              | .118              |
|                                  | Positive       | .100              | .118              |
|                                  | Negative       | -.080             | -.078             |
| Test Statistic                   |                | .100              | .118              |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .200 <sup>c</sup> | .081 <sup>c</sup> |

a. "Test distribution is Normal."

b. "Calculated from data."

c. "Lilliefors Significance Correction".

d. "This is a lower bound of the true significance".

Sumber: Data diolah Peneliti 2026

Merujuk di tabel, terlihat bahwasanya angka Asymp. Sig. masing-masing bernilai 0,200 serta 0,81. Mengacu pada pedoman pengambilan keputusan dalam uji Kolmogorov-Smirnov, bila angka Asymp. Sig. > 0,05, data dinyatakan punya distribusi wajar. Karena kedua angka tersebut > 0,05, bisa ditarik kesimpulan bahwasanya data pada kajian ini terdistribusi secara normal.

### Uji Linearitas

Pemeriksaan linearitas dilaksanakan agar tahu pada ada relasi yang sifatnya linier dengan signifikan antara dua variabel maupun lebih. Proses pengujian ini umumnya dipakai sebagai syarat sebelum melaksanakan analisis korelasi ataupun regresi linier. Pedoman pengambilan keputusan ditetapkan: apabila angka probabilitas (signifikansi) melebihi 0,05, relasi antara variabel X serta Y dinyatakan linier. Sebaliknya, jika angka probabilitas ada dibawah 0,05, maka hubungan antarvariabel ini ditetapkan tidak linier.

**Tabel 6. Hasil Uji Linearitas**

ANOVA Table

|       |                          | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig. |
|-------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| Y * X | Between Groups           | 1068.225       | 21 | 50.868      | 2.392  | .016 |
|       | Linearity                | 607.780        | 1  | 607.780     | 28.582 | .000 |
|       | Deviation from Linearity | 460.444        | 20 | 23.022      | 1.083  | .416 |
|       | Within Groups            | 595.395        | 28 | 21.264      |        |      |



|       |          |    |  |  |  |
|-------|----------|----|--|--|--|
| Total | 1663.620 | 49 |  |  |  |
|-------|----------|----|--|--|--|

Sumber: Data diolah Peneliti 2026

Pengujian linearitas dilaksanakan untuk memastikan apakah terdapat keterkaitan yang sifatnya linier dengan signifikan antar dua variabel ataupun lebih. Tahapan pemeriksaan ini umumnya dipakai jadi syarat sebelum melaksanakan analisis korelasi maupun regresi linier. Aturan pengambilan keputusan ditentukan sebagai berikut: bila nilai probabilitas (signifikansi)  $> 0,05$ , keterkaitan antara variabel X serta Y dianggap linier. Sebaliknya, bila nilai probabilitas  $< 0,05$ , korelasi antarvariabel tersebut dinyatakan tidak linier.

### Uji Hipotesis

Kajian ini memakai analisis regresi linear sederhana menguji dampak antara Penggunaan Aplikasi *TikTok* serta Perilaku Sosial. Mengolah data dilaksanakan memakai software *SPSS versi 25* untuk menguji apa Pemakaian Aplikasi *TikTok* berdampak pada Perilaku Sosial atau tidak.

**Tabel 7. Hasil Uji Regresi Sederhana**

| Coefficients <sup>a</sup> |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1                         | (Constant) | 33.376                      | 9.414      |                           | 3.545 | .001 |
|                           | X          | .596                        | .113       | .604                      | 5.256 | .000 |

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah Peneliti 2026

Mengacu pada tabel yang ditampilkan, diperoleh angka konstanta 33,376, sedangkan nilai koefisien regresi (b) 0,596 hingga bentuk persamaan regresi bisa dituliskan bahwasanya tingkat sign 0,000, yang rendah daripada batas kritis 0,05. Kondisi ini menandakan bahwasanya variabel Pemanfaatan Aplikasi *TikTok* berpengaruh terhadap variabel Interaksi Sosial. Selain itu, angka koefisien beta 0,604 memperlihatkan arah keterkaitan yang positif. Hasil uji t juga memperlihatkan bahwasanya t hitung 5,256 lebih besar dibanding t tabel 2,011, hingga semakin menegaskan bahwasanya dampak itu signifikan secara statistik. Maka, hipotesis yang mengatakan Pemanfaatan Aplikasi *TikTok* berdampak signifikan terhadap Interaksi Sosial diterima.

## Uji Determinasi

**Tabel 8. Hasil Uji Determinasi**Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R     | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .604a | .365     | .352              | 4.690                      |

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah Peneliti 2026

Mengacu Tabel 8, didapat nilai R Square 0,365. Hal ini memperlihatkan bahwasanya variabel Pemanfaatan Aplikasi TikTok menyumbang 36,5% terhadap variasi variabel Interaksi Sosial. Sedangkan sisanya, yakni 63,5%, diberi pengaruh aspek lain yang tidak dianalisis pada kajian ini

## Uji Anova

**Tabel 9. Hasil Uji Anova**

ANOVA

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.  |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------|
| 1     | Regression | 607.780        | 1  | 607.780     | 27.631 | .000b |
|       | Residual   | 1055.840       | 48 | 21.997      |        |       |
|       | Total      | 1663.620       | 49 |             |        |       |

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Sumber: Data diolah Peneliti 2026

Berlandaskan Tabel 9 terlihat bahwasanya nilai F hitung 27,631 dengan tingkatan sign  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menegaskan bahwasanya model regresi layak dipakai untuk memperkirakan dampak variabel. Dari hasil pengolahan data yang diperoleh, ditemukan bahwasanya pemanfaatan aplikasi TikTok memberi dampak signifikan pada interaksi sosial remaja. Nilai koefisien regresi 0,596 memperlihatkan bahwasanya setiap kenaikan satu unit dalam pemakaian TikTok diikuti oleh peningkatan perilaku sosial 0,596 poin, yang menandakan adanya korelasi positif antara intensitas pemanfaatan TikTok serta perubahan perilaku sosial yang terjadi



Nilai *standardized beta* 0,604 memperlihatkan bahwasanya variabel penggunaan TikTok memberi kontribusi yang cukup kuat menguraikan variasi perilaku sosial, dengan nilai sign 0,000 ( $< 0,05$ ) yang menegaskan bahwasanya hubungan antarvariabel signifikan secara statistik. Berikutnya, nilai *R Square* 0,365 memperlihatkan bahwasanya 36,5% perubahan perilaku sosial remaja dijelaskan oleh penggunaan aplikasi TikTok, sedangkan 63,5% lainnya dipengaruhi aspek lain di luar kajian, semacam lingkungan keluarga, teman sebaya, pendidikan, serta perkembangan emosi remaja. Dalam penelitian sosial, nilai *R Square* yang tidak terlalu tinggi merupakan hal yang wajar karena perilaku manusia dipengaruhi berbagai aspek yang kompleks.

Dari sisi teori, hasil kajian ini selaras dengan Teori Interaksi Sosial yang memaparkan bahwasanya perilaku sosial terbentuk melalui hubungan antarindividu dalam masyarakat, termasuk melalui media digital seperti TikTok. Lalu, penemuan kajian ini juga selaras dengan Teori Pengaruh Sosial yang mengatakan bahwasanya individu bisa mengubah sikap serta perilakunya akibat konformitas, identifikasi, atau internalisasi terhadap kelompok sosial, di mana remaja cenderung mengikuti tren TikTok agar diterima dalam lingkungan sosialnya.

Hasil kajian ini didukung kajian sebelumnya yang memperlihatkan bahwasanya intensitas pemakaian TikTok berpengaruh pada perubahan perilaku sosial remaja, baik dalam interaksi sosial, pola komunikasi, maupun keterlibatan dalam kegiatan sosial. TikTok menjadi media yang memungkinkan remaja mengekspresikan diri, mengikuti tren, serta menerima umpan balik sosial, sehingga memengaruhi perilaku mereka pada hidup nyata. Maka, bisa diambil kesimpulan bahwasanya pemakaian TikTok memberi dampak yang signifikan pada perilaku sosial remaja, dengan pengaruh yang bisa bersifat positif maupun negatif bergantung pada jenis konten yang dikonsumsi serta pengawasan dari lingkungan sosial.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, bisa diambil kesimpulan bahwasanya pemakaian aplikasi *TikTok* berdampak signifikan pada perilaku sosial remaja di Desa Sendangan, Kecamatan Remboken. Nilai sign 0,000 ( $< 0,05$ ), koefisien regresi 0,596, serta nilai  $R^2$  0,365 memperlihatkan bahwasanya intensitas penggunaan *TikTok* berkontribusi terhadap 36,5% perubahan perilaku sosial remaja, sementara 63,5% dipengaruhi faktor lain di luar kajian. Penemuan ini memperlihatkan bahwasanya makin sering remaja menggunakan *TikTok*, semakin besar perubahan perilaku sosial yang muncul, sehingga diperlukan literasi digital serta pendampingan orang tua maupun pendidik agar media sosial tersebut memberi pengaruh yang lebih positif terhadap perkembangan sosial remaja. Penulis berterima kasih ke pembimbing akademik yang telah memberi petunjuk, saran, serta pendampingan secara berkesinambungan sepanjang proses pelaksanaan riset. Penulis juga mengutarakan penghargaan kepada semua pihak yang turut berperan serta serta memberikan dukungan dalam terselenggaranya kajian ini. Di samping itu, penulis

menyampaikan rasa terima kasih kepada *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* atas kesempatan yang diberikan untuk mempublikasikan hasil penelitian ini.

## DAFTAR RUJUKAN

- Adawiyah, D. R. (2020). Pengaruh penggunaan aplikasi TikTok terhadap kepercayaan diri remaja di Kabupaten Sampang. *Jurnal Komunikasi*, 14(2), 136–148.
- Anderson, K. E. (2020). Getting acquainted with social networks and apps: It is time to talk about TikTok. *Library Hi Tech News*, 37(4), 7–12. <https://doi.org/10.1108/LHTN-01-2020-0001>
- Aslan. (2017). *Psikologi pendidikan: Teori serta praktik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Buana, T., & Maharani, D. (2020). Penggunaan aplikasi TikTok (versi terbaru) serta kreativitas anak. *Jurnal Inovasi*, 14(1), 1–10.
- Davidson, J. (2015). *The complete guide to social media: An insider's handbook for online communication*. London: Routledge.
- Dewi, A. R., Mayasurokh, M., & Gustiana, E. (2020). Perilaku sosial emosional anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 4(1), 181–190.
- Elfira, A. (2022). *Pengaruh aplikasi TikTok terhadap perilaku sosial keagamaan remaja di Kelurahan Cikoro* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar].
- Fatimah. (2010). *Psikologi perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hurlock, E. B. (2014). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Klug, D. (2020). How TikTok holds our attention. *The Information Society*, 36(5), 293–309. <https://doi.org/10.1080/01972243.2020.1797293>
- Martin, P., & Joseph, S. (2015). *Understanding behavior: Dimensions and measurement*. London: Routledge.
- Montag, C., Yang, H., & Elhai, J. D. (2021). On the psychology of TikTok use: A first glimpse from empirical findings. *Frontiers in Public Health*, 9, 641673. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2021.641673>
- Myers, D. G. (2012). *Social psychology* (11th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Putra, F. D., Tiwa, T. M., & Solang, D. J. (2021). Pengaruh kecemasan karena COVID-19 terhadap perubahan perilaku prososial. *Psikopedia*, 2(1).
- Rampengan, E. S., Lumapow, H. R., & Sengkey, M. M. (2025). Analisis pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap perilaku imitasi diri (self-imitation) pada remaja di Kota Tomohon. *Psikopedia*, 6(1), 45–51. <https://doi.org/10.53682/pj.v6i1.11575>
- Santrock, J. W. (2016). *Adolescence* (16th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Sarwono, S. W. (2012). *Psikologi sosial: Individu serta teori-teori psikologi sosial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Setyaningrum, N., & Darmawan, A. I. (2021). Perilaku sosial remaja dalam perspektif tokoh masyarakat. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 4(1), 157–164.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, serta R&D*. Bandung: Alfabeta.

Wijaya, N., & Utami, L. S. (2020). Pengaruh penyampaian informasi pada aplikasi TikTok terhadap perilaku konsumtif Generasi Z. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(2), 267–276